

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menyajikan paparan dari sejumlah data ilmiah, yang kemudian diuraikan dengan mengikuti langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan proses ilmiah.

Menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif adalah :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dan diterapkan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi alami, yang berbeda dengan pendekatan eksperimen. Dalam metode ini, peran peneliti sebagai elemen kunci sangat penting. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yang menggabungkan berbagai sumber atau metode. Analisis data yang digunakan bersifat induktif dan kualitatif, dengan penekanan pada pemaknaan hasil penelitian daripada generalisasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan untuk menggambarkan perencanaan pengembangan tenun ikat, teknik pemasaran, dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan inovasi tenun ikat menjadi produk ekonomi kreatif.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan bentuk penelitian ini adalah etnografi. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:7) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang terkumpul berbentuk kata- kata atau gambar, sehingga tidak menekankan

pada angka”. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Alasan peneliti memilih bentuk penelitian deskriptif, karena dalam proses penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran umum, tentang inovasi dan strategi pengembangan Kain Tenun Ikat Cintamani Keninjal Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, karena dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti lapangan yaitu : mengamati, mewawancarai dan mendeskripsikan objek atau subjek yang diteliti apa adanya.

Menurut Abdussamad (2021:53) metode penelitian etnografi adalah “penelitian kualitatif tipikal, metode penelitian ini sangat kontekstual dan berusaha untuk menemukan kepentingan sosial dan budaya dari kelompok atau organisasi sosial yang sedang dipelajari”.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Keberadaan data dalam penelitian sangat penting dan dapat dikatakan yang terpenting, karena dari data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti dapat memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan, data dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

a) Data Primer

Menurut Mahagiyani dkk (2024:22) data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli. Pengumpulan

data ini dilakukan melalui wawancara, angket, observasi, serta diskusi kelompok terfokus (focus group discussion).

b) **Data Sekunder**

Menurut Mahagiyani dkk (2024:22) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua, yaitu dari hasil pengumpulan data yang telah ada sebelumnya, meliputi dokumentasi, arsip, maupun naskah.

2. Sumber Data

Menurut Ibrahim (2015 :69) sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti, dan hal-hal demikianlah yang dinamakan informan. Dalam penelitian ini, informan yang terlibat berjumlah 14 orang, yang terdiri dari pengrajin tenun, perangkat desa, dan masyarakat setempat, yang dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

a) **Wawancara Terstruktur**

Menurut Daruhadi (2024:5426) menyatakan wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang digunakan peneliti denganmelontarkan beberapa pertanyaan kepada partisipan

berdasarkan pedoman wawancara dengan kategori jawaban terbatas.

b) Observasi Non Partisipan

Menurut Nasution (2023:97) observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung tetapi haruslah sesuai kaidah yang berlaku.

c) Dokumentasi

Menurut Ratnaningtyas dkk (2023:33-34) dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data karena memuat berbagai catatan peristiwa di masa 34 _ Metodologi Penelitian Kualitatif lalu dalam berbagai bentuk tulisan, gambar, dan karya karya monumental.

2. Alat pengumpulan data

a) Pedoman Wawancara

Menurut Jailani (2023:4)

b) Pedoman Observasi

Menurut Jailani (2023:4) adalah alat-alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek penting dalam proses observasi.

c) Dokumentasi

Menurut Abdussamad (2021:149) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Untuk memastikan kualitas dan akurasi data dalam penelitian, beberapa langkah yang penting dilakukan yaitu :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan adalah kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Menurut Meleong dan Bungin (dalam Pahleviannur dkk 2022: 153-159) Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) menemukan siklus kesamaan data, (3) ketekunan pengamatan, (4) triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data, (5) pengecekan melalui diskusi, (6) kajian kasus negatif, (7) pengecekan anggota tim, (8) kecukupan referensi, (9) uraian rinci, (10) auditing.

a) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan (1) membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, (2) membatasi kekeliruan (biases) peneliti, (3) mengompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

b) Menemukan Siklus Kesamaan Data

Menguji keabsahan data penelitian dengan informasi yang baru saja peneliti peroleh dan apabila tetap sama maka peneliti sudah menemukan siklus kesamaan data atau dengan kata lain peneliti sudah berada dipengujung aktivitas penelitiannya.

c) Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indra termasuk adalah pendengaran, perasaan, dan insting peneliti.

d) Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang potensi ekonomi kreatif sebagai sumber pendapatan dan identitas budaya, maka pengumpulan data yang diperoleh dilakukan dari wawancara perajin, ke observasi pasar, ke survei konsumen, dan ke Lembaga ekonomi

kreatif. Data dari ketiga sumber dapat dideskripsikan, dikategorikan, dibandingkan dan memvalidasi informasi dari berbagai perspektif, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu Kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan keempat sumber tersebut.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*. Tujuan dari triangulasi metode adalah untuk meningkatkan keandalan hasil penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh dapat lebih dipertanggung jawabkan. Sebagai contoh, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Penerapan triangulasi teknik untuk memperoleh gambaran yang lebih holistik, dengan membandingkan temuan yang diperoleh dari berbagai teknik yang digunakan. Selain itu, triangulasi teknik juga berfungsi untuk meminimalisir kesalahan yang muncul akibat

penggunaan satu teknik pengumpulan data saja, serta menutupi keterbatasan yang dimiliki oleh setiap teknik tersebut.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan salah satu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan data pada beberapa titik waktu yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan valid mengenai fenomena yang diteliti dengan melihat konsistensi atau perubahan dalam temuan yang diperoleh pada berbagai periode waktu. Dalam triangulasi waktu, peneliti mengumpulkan data pada beberapa periode yang berbeda, seperti sebelum, selama, dan setelah suatu peristiwa atau kejadian tertentu, untuk memahami dinamika perubahan yang terjadi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi apakah temuan yang diperoleh tetap konsisten atau berubah seiring berjalannya waktu.

e) Pengecekan Melalui Diskusi

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Cara ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analitis.

Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titiktitik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.

Menurut Moleong dalam (Pahleviannur dkk 2022:157) mengatakan bahwa diskusi dengan kalangan sejawat akan menghasilkan; (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantif, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.

f) Kajian Kasus Negatif

Kajian kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding. Kasus-kasus negative dapat digunakan untuk mencegah terjadinya hal yang sama pada penelitian yang akan dan sedang dilakukan ini dalam rangka meningkatkan kualitas keabsahan data penelitian.

g) Pengecekan Anggota Tim

Pengecekan anggota tim pada prinsipnya adalah konfirmasi langsung dengan kelompok anggota tim yang terlibat langsung pada saat penelitian dengan mengonfirmasi ikhtisar hasil wawancara.

h) Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan

mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti gambar video di lapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian di lapangan.

i) Uraian Rinci

Uraian rinci adalah suatu upaya untuk memberi penjelasan kepada pembaca dengan menjelaskan hasil penelitian dengan penjelasan yang serinci-rincinya.

j) *Auditing*

Auditing adalah konsep manajerial yang dilakukan secara ketat dan dimanfaatkan untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data. Proses *auditing* dapat mengikuti langkah-langkah yaitu; pra-entri, penetapan hal-hal yang dapat diaudit, kesepakatan formal, dan terakhir penentuan keabsahan data.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas adalah pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh para pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian (Pahleviannur dkk 2022:160).

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas adalah pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengonseptualisasikan apa yang diteliti merupakan cerminan dari kemantapan dan ketepatan menurut standar reliabilitas penelitian (Pahleviannur 2022:160).

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa benar berasal dari pengumpulan data di lapangan. Audit konfirmabilitas ini dapat dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas (Pahleviannur dkk 2022:160-161).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman. Analisis data menurut Abdussamad (2021:159) menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono 2017:246). Dalam pendekatan ini peneliti mengidentifikasi pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta untuk melakukan penyesuaian terhadap fokus atau arah

penelitian berdasarkan temuan sementara yang ditemukan selama proses analisis.

Pekerjaan analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah, seperti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, mengkategorikan, dan memberi makna pada data yang telah dikumpulkan (Meleong dalam Haryoko dkk 2020:194). Proses pengorganisasian dan pengelolaan data ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang akan dianalisis lebih lanjut dan akhirnya dikembangkan menjadi teori substansif. Dengan demikian, analisis data tidak hanya berfokus pada penyusunan data, tetapi juga pada pemaknaan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Teknik analisis data Miles and Huberman meliputi :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data collection adalah proses sistematis dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi langsung dari informan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau perspektif yang relevan terkait dengan topik yang diteliti, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan interaksi sosial atau proses tertentu yang berhubungan dengan penelitian, dan dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang dapat berupa arsip, catatan, atau dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

2. ***Data Display (Penyajian Data)***

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Alat pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, memberikan beragam informasi yang dapat disajikan dalam bentuk yang berbeda-beda. seperti, data yang diperoleh melalui wawancara dapat disajikan dalam bentuk uraian tematik atau kutipan langsung dari informan yang relevan dengan topik penelitian, observasi menghasilkan data yang dapat dijabarkan dalam bentuk flowchart atau diagram alur, yang menggambarkan hubungan atau interaksi antar individu atau kelompok dalam situasi yang diamati, dan dokumentasi yang berupa catatan atau arsip juga dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori atau peristiwa yang tercatat, sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola yang muncul.

3. ***Data Reduction (Reduksi Data)***

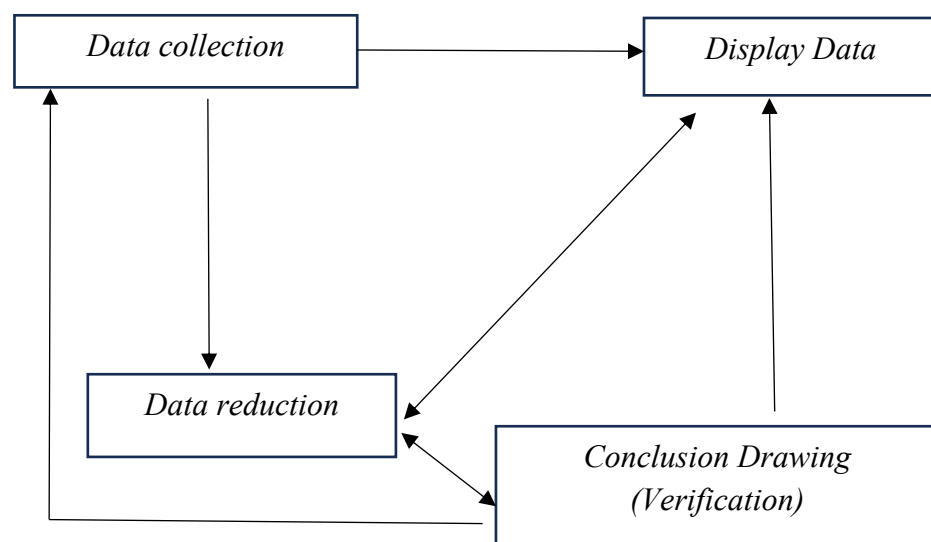
Data yang diperoleh dari lapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Peneliti akan memilih data yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan temuan yang ingin dicapai. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara akan direduksi

menjadi tema-tema utama, data observasi akan dikategorikan berdasarkan pola perilaku yang teramati, dan data dokumentasi akan dipilih berdasarkan relevansinya terhadap topik penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring informasi yang paling signifikan dan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut.

4. *Conclusion Drawing (Verification)*

Conclusion Drawing (Verification) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir ketika peneliti sudah menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses ini melibatkan peneliti dalam menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari berbagai alat pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber : (Denzin & Lincoln dalam Haryoko dkk (2020:215)